



Lalu Lintas Malioboro Tidak Ditutup Selama Nataru

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta bersama dengan Polresta Yogyakarta melakukan berbagai langkah untuk mengatur arus lalu lintas selama libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2025-2026.

Prediksi Kementerian Perhubungan ada sekitar 7 juta orang yang akan masuk ke Kota Yogyakarta saat libur Nataru. Rekrayasa dan pengaturan lalu lintas akan dilakukan di kawasan Malioboro dan sekitarnya untuk mengatasi peningkatan arus lalu lintas dan potensi kemacetan.

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo mengatakan secara umum ada beberapa hal yang harus disikapi untuk menyiapkan kedatangan para wisatawan di libur Nataru tahun 2025-2026. Salah satu perhatian utama adalah mengatur arus lalu lintas kendaraan di kawasan Malioboro. Termasuk dengan kondisi Jembatan Kewek yang

ditutup karena rusak.

"Pada prinsipnya, ketika Jembatan Kewek kita tutup, bersamaan dengan itu kita melakukan rekrayasa lalu lintas yang tujuannya mencegah kemacetan kendaraan di Malioboro," kata Hasto saat jumpa pers terkait persiapan menghadapi Nataru di Balai Kota Yogyakarta, Rabu (17/12).

Hasto menyatakan arus masuk Malioboro utamanya melalui Jalan Mataram kemudian belok ke arah Malioboro. Sedangkan dari arah Jalan Margo Utomo ke Malioboro diarahkan melewati Stadion Kridosono dahulu. Itu karena kendaraan yang besar seperti bus-bus yang akan ke Malioboro akan di-



MERAPI-DOK PEMKOT YOGYAKARTA

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo bersama Wakapolresta Yogyakarta, AKBP Robertus Kokok (kanan) saat memberikan keterangan terkait pengamanan di masa libur Nataru.

arahkan dari depan Gramedia belok ke kiri dan akan masuk ke Kridosono, kemudian langsung masuk ke arah Malioboro.

"Kami tidak akan menutup (lalu lintas kendaraan) Malioboro. Jadi tidak ada uji coba full pedestrian Malioboro di Nataru ini, sehingga akan tetap berjalan seperti biasa. Kecuali pada malam hari H tanggal satu (malam tahun

baru). Kami akan melihat situasional. Tentunya nanti apakah jam 20.00 atau jam 21.00 akan kita tutup untuk kendaraan ketika Malioboro sudah penuh masyarakat," terangnya.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Agus Arif Nugroho menambahkan prediksi Kementerian Perhubungan sekitar 7 juta orang diperkirakan akan

masuk Kota Yogyakarta selama libur Nataru 2025-2026. Kenaikan volume lalu lintas rata-rata sebesar 20 persen dari lalu lintas harian rata-rata. Pergerakan masyarakat ke Kota Yogyakarta sekitar 3,86 juta orang menggunakan kendaraan pribadi dan 3,16 juta orang menggunakan angkutan umum.

Untuk mengantisipasi kepadatan lalu lintas kendaraan, Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta bersama dengan Polresta Yogyakarta akan melakukan rekrayasa lalu lintas, seperti pengaturan arah ke Malioboro melalui beberapa jalan-jalan. Termasuk rekrayasa lalu lintas secara situasional di Jalan Bausasran satu arah ke barat dan Jalan Gajah Mada satu arah ke selatan.

Sementara itu Wakapolresta Yogyakarta, AKBP Robertus Kokok mengimbau seluruh masyarakat untuk mematuhi peraturan lalu lin-

tas dan menjaga keamanan. Baik di rumah maupun di jalan saat bepegiatan di masa libur Nataru. Polresta Yogyakarta akan melakukan operasi pengamanan Nataru, Lilin Progo 2025 dengan melibatkan sekitar 268 personel. Untuk pengamanan Natal mengerahkan sekitar 600 personel dan pengamanan Tahun Baru sekitar 775 personel. Selain itu menyiapkan pos terpadu di Teteg (utara Malioboro), dan pos pengamanan di Tugu, Titik Nol dan Gembira Loka Zoo.

"Kami juga akan melaksanakan pengamanan kegiatan ibadah Natal dan Tahun Baru agar berjalan dengan aman, tertib, dan lancar. Kami akan mengamankan total 71 gereja di 14 Kecamatan. Meskipun semua gereja diklasifikasikan aman, kami menetapkan beberapa gereja sebagai skala prioritas untuk dilaksanakannya sterilisasi oleh Tim Gegana," papar AKBP Robertus. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005